

dijalankan. Menurut guru koordinator UKS mengatakan banyak faktor yang mempengaruhi kondisi ini, antara lain: para guru masih fokus menjalankan fungsi utama pengajaran sebagai prioritas kegiatan, UKS hanya sebagai fungsi pendukung di sekolah, belum mempunyai model bagaimana menjalankan fungsi pendidikan kesehatan dari bagian Trias UKS yang harus dijalankan, belum memiliki media pendidikan kesehatan berbasis internet, sehingga program UKS seakan – akan tidak berjalan.

Berdasarkan beberapa latar belakang tersebut diatas Tim Abdimas Dosen dan Mahasiswa ITSK RS DR. Soepraoen Kesdam V/Brawijaya Malang ingin melaksanakan pengabdian dalam bentuk “Revitalisasi Dokter Kecil / Pokja Pendidikan Kesehatan Sebagai Agent Pendidikan Kesehatan Tentang Cuci Tangan DiSLBN Pembina Nasional Bagian C Lawang Malang.

## 1.2 Permasalahan Mitra

Berdasarkan analisis situasi di atas maka permasalahan yang dihadapi oleh mitra adalah:

1. Kurangnya pengetahuan Siswa Tim UKS Penyakit Covid-19, Protokol Kesehatan, dan tentang cuci tangan enam langkah
2. Terhentinya program pendidikan kesehatan diUKS
3. Belum memiliki media pendidikan kesehatan berbasis media social”
4. Belum memiliki sistem pendidikan kesehatan berbasis media social”

## BAB 2. SOLUSI DAN TARGET LUARAN

Melalui kegiatan pengabdian ini, target dan luaran yang ingin dicapai adalah sebagai berikut:

**Tabel 2.1 Solusi yang ditawarkan**

NO	MASALAH	SOLUSI
1	Kurangnya pengetahuan Siswa Tim UKS Penyakit Covid-19, Protokol Kesehatan, dan tentang cuci tangan enam langkah	1. Meningkatkan pengetahuan siswa Tim UKS
2.	Terhentinya program pendidikan kesehatan diUKS	2. Menjalankan program pendidikan kesehatan berbasis media sosial
3.	Belum memiliki media pendidikan kesehatan berbasis media social”	3. Membuatkan Video media pendidikan kesehatan berbasis media sosial
4.	Belum memiliki sistem pendidikan kesehatan berbasis media social”	4. Membentuk sistem pendidikan kesehatan berbasis media sosial”

**Tabel 2.2 Rencana target capaian luaran**

No	Jenis Luaran	Indikator Capaian
<b>Luaran Wajib</b>		
1	Publikasi ilmiah pada jurnal ber ISSN/Prociding jurnal nasional	-
2	Publikasi pada media masa cetak/online/repository PT	-
3	Peningkatan daya saing (peningkatan kualitas, kuantitas, serta nilai tambah barang, jasa, diversifikasi produk, atau sumber daya yang lain)	Peningkatan mutu dan citra sekolah dimasyarakat
4	Peningkatan penerapan iptek di masyarakat (mekanisme, IT, dan manajemen)	Penerapan dan peningkatan pengetahuan sampai level baik (80% – 100%)
5	Perbaikan tata nilai masyarakat (seni budaya, sosial, politik, keamanan, ketentraman, pendidikan, kesehatan)	Peningkatan Perilaku Baik terkait Cuci Tangan
<b>Luaran Tambahan</b>		
1	Publikasi di jurnal internasional	-
2	Jasa: rekayasa sosial, metode atau sistem, produk/barang	1. Membentuk Pokja Kesehatan Pendidikan Kesehatan 2. Content Pendidikan Kesehatan Terkait Cuci Tangan
3	Inovasi baru TTG	-
4	Hak kekayaan intelektual	-
5	Buku ber ISBN	-

### **BAB 3. METODE PELAKSANAAN**

Metode pelaksanaan yaitu persiapan FGD (goal, program kegiatan, setrategi, metode, media, dan evaluasi, peran pengabdian dan mitra SLB), pelatihan (tentang cuci tangan pada kelompok UKS) dan pendampingan (pembuatan video cuci tangan, pelaksanaan pendidikan kesehatan, evaluasi pre dan post-test):

Tabel. Program Kegiatan, Target, Penanggungjawab, Waktu

No.	Kegiatan	Target	Penanggung Jawab	Waktu
1.	Persiapan: Rapat koordinasi, Perencanaan Program	Terbentuk 5 Siswa Agent Penkes	Koord. UKS	Minggu Ke-1